kelompok negatif yang harus di bersihkan, dan hanya ada satu tingkatan yang sama yaitu di tingkat pertama “taubat”, hanya satu yang berbeda di tingkat pertama tidak meletakkan “taubat” tetapi memulainya dengan “ikhlas”.

Seluruh bagian dari tingkatan maqamat dan ahwal tersebut, jika dipahami satu persatu semuanya merupakan bagian dari ajaran Islam, namun ketika bagian tingkatan tersebut merupakan bagian dari Ilmu Tasawuf, maka ada sekelompok orang Islam yang tidak bersedia mengamalkannya, yang disebabkan karena bagian tingkatan tersebut merupakan bagian-bagian dari Ilmu Tasawuf, penolakan untuk tidak bersedia mengamalkan bagian-bagian tersebut di dasari karena penolakannya terhadap Tasawuf, dan penolakannya terhadap tasawuf di dasari karena ketidak benarannya dalam memahami ilmu tasawuf.

Maka susunan tingkatan maqamat dan ahwal tersebut perlu disusun kembali menjadi sebuah susunan yang dapat diterima semua orang Islam, sebab semua bagian maqamat dan ahwal merupakan bagian dari ajaran Islam, susunan yang akan disusun ini didasari dengan; ayat-ayat Al Quran dan hadits Nabi Muhammad SAW, hasil kajian dari ayat-ayat *kauniyah* tentang jiwa dari dalam ilmu Psikologi. susunan ini dirangkai dalam bingkai “Tingkatan Taqwa”, karena ketaqwaan merupakan amalan qalbu yang harus dilaksanakan siapapun, dalam keadaan apapun, di manapun dan kapanpun, maka diharapkan semua umat Islam dapat memahami, menerima dan mengamalkannya.

Prof. Dr. H. Abdul Malik Abdul Karim Amrullah (Hamka) menuliskan di dalam kitab Tafsir Al Azhar, bahwa kebudayaan Islam adalah kebudayaan taqwa, taqwa bukan hanya berarti takut, tetapi di dalam taqwa terdapat; cinta, kasih, harap, cemas, tawakal, ridha, sabar dan lain sebagainya.¹¹

B. Tingkatan Kesadaran Manusia

Peta tingkat kesadaran manusia “*Map Of The Scale Of The Consciousness*” hasil penelitian David R. Hawkins, M.D., Ph.D. dalam bidang Ilmu Psikologi, yang dituangkan dalam banyak bukunya “*Transcending the Levels of Consciousness*”, “*Power vs. Force: the hidden determinants of human behavior*”, “*Truth VS. Falshood. How to tell the difference*”, “*Transcending the Levels of Consciousness Expliened A Proven Energy Scale*”, David R. Hawkins, M.D., Ph.D, mengelompokkan tingkat kesadaran manusia ke dalam tujuh belas level berdasar *frekwensi* pancaran gelombang emosi (Hati). tujuh belas level kesadaran dimulai dari yang terendah 20 hingga tertinggi 1000 dengan hitungan **logaritma** (bukan desimal).

Tujuh belas level tersebut dikelompokkan dalam dua kategori besar, yaitu kategori **Constructive**; yang memiliki dampak kebaikan/membangun pada diri sendiri dan lingkungan, kelompok dalam kategori ini berada di atas level 200,

¹¹ Hamka, Prof, Dr, Tafsir Al Azhar, Pustaka Nasional PTE LTE Singapura, tt, jilid 1, hal. 115

sedangkan kelompok yang berada di bawah 200 termasuk dalam kategori *Destructive*; yang memiliki dampak merusak diri sendiri dan lingkungan, peta tingkat kesadaran tersebut adalah seperti berikut;

Gambar 1. Peta Tingkat Kesadaran Di Tingkat Kebenaran¹²

MAP OF THE SCALE OF CONSCIOUSNESS					
God-view	Self-view	Level	Log	Emotion	Process
Self	Is	Enlightenment	700-1,000	Ineffable	Pure Consciousness
All-being	Perfect	Peace	600	Bliss	Illumination
One	Complete	Joy	540	Serenity	Transfiguration
Loving	Benign	Love	500	Reverence	Revelation
Wise	Meaningful	Reason	400	Understanding	Abstraction
Merciful	Harmonious	Acceptance	350	Forgiveness	Transcendence
Inspiring	Hopeful	Willingness	310	Optimism	Intention
Enabling	Satisfactory	Neutrality	250	Trust	Release
Permitting	Feasible	Courage	200	Affirmation	Empowerment

▲
LEVELS OF TRUTH

Gambar 2. Peta Tingkat Kesadaran Di Tingkat Kepalsuan¹³

MAP OF THE SCALE OF CONSCIOUSNESS					
God-view	Self-view	Level	Log	Emotion	Process
▼ LEVELS OF FALSEHOOD					
Indifferent	Demanding	Pride	175	Scorn	Inflation
Vengeful	Antagonistic	Anger	150	Hate	Aggression
Denying	Disappointing	Desire	125	Craving	Enslavement
Punitive	Frightening	Fear	100	Anxiety	Withdrawal
Uncaring	Tragic	Grief	75	Regret	Despondency
Condemning	Hopeless	Apathy, hatred	50	Despair	Abdication
Vindictive	Evil	Guilt	30	Blame	Destruction
Despising	Hateful	Shame	20	Humiliation	Elimination

¹² David R. Hawkins, M.D., Ph.D. *Power vs. Force: The Hidden Determinants Of Human Behavior* ", Veritas Publishing , HayHouse Inc, 2002, hal. 55. David R. Hawkins, M.D., Ph.D. " *Truth VS. Falshood. How To Tell The Difference* ", HayHouse Inc, 2005, hal. 379, David R Hawkins, *Reality, Spirituality and Modern Man*, Hay House Inc, 2008, hal. 37, David R. Hawkins, M.D., Ph.D. *Transcending the Levels of Consciousness The Starways To Enlightenment*", Veritas Publishing, 2006, hal. 15, David R Hawkins, *The Map of Consciousness Explained A Proven Energy Scale*, Hay House Inc, 2020, hal. 14.

¹³ Ibid, hal. 56, Ibid, hal. 379, Ibid, hal. 38, Ibid, hal. 16, Ibid, hal 15.

Gambar 3. Peta Tingkat Kesadaran Di Tingkat Kebenaran Dan Kepalsuan

PETA SKALA KESADARAN						
NILAI	PANDANGAN TUHAN	CITRA DIRI	TINGKAT	LOGARITMA	EMOSI	PROSES
T K I E N B G E K N A A T R A A N N	Diri	Menjadi	Pencerahan	700-1000	Tak terkalahkan	Kesadaran Murni
	Semua makhluk	Sempurna	Perdamaian	600	Kebahagiaan	Penerangan
	Satu	Lengkap	Kegembiraan	540	Ketenangan	Transfigurasi
	Penuh kasih	Jinak	Cinta	500	Menghormati	Wahyu
	Bijaksana	Berarti	Alasan	400	Pemahaman	Abstraksi
	Penyayang	Harmonius	Penerimaan	350	Pengampunan	Melonjak
	Menginspirasi	Berharap	Kerelaan	310	Optimisme	Niat
	Mengaktifkan	Memuaskan	Kenetralan	250	Kepercayaan	Melepaskan
T K I E N P G A K L A S T U A A N N	Mengizinkan	Layak	Keberanian	200	Afirmasi	Pemberdayaan
	Acuh tak acuh	Menuntut	Kebanggaan	175	Cemooh	Pemompaan
	Pendendam	Bermusuhan	Marah	150	Benci	Penyerangan
	Menyangkal	Mengecewakan	Keinginan	125	Idaman	Perbudakan
	Penghukuman	Menakutkan	Takut	100	Kegelisahan	Penarikan
	Tidak peduli	Tragis	Kesedihan	75	Penyesalan	Kesedihan
	Mengutuk	Putus asa	Apatis, Kebencian	50	Putus asa	Cuek, tidak peduli
	Pendendam	Jahat	Kesalahan	30	Menyalahkan	Penghancuran
Membenci	Penuh kebencian	Malu	20	Penghinaan	Tersingkir	

Di kesempatan lain David R. Hawkins, M.D., Ph.D. mengelompokkan tujuh belas level kesadaran tersebut menjadi dua kelompok level, delapan level di kelompok *Falshood*; kepalsuan dan sembilan level di kelompok *Truth*; kebenaran.

Dua kelompok level tersebut jika dikorelasikan dengan ayat Al Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, kelompok *Falsehood* korelatif dengan kelompok *Fujur*, sedangkan kelompok *Truth* korelatif dengan kelompok *Taqwa*.

Kelompok level *Falshood* (*Fujur*) dan *Truth* (*Taqwa*) ini akan digunakan untuk mengklasifikasikan ajaran-ajaran yang sudah ada di dalam agama Islam, kemudian ajaran-ajaran tersebut disusun menjadi sebuah hierarki kesadaran, dengan cara menginterpretasikan ajaran Islam menggunakan hasil penelitian dalam bidang psikologi “*Map Of The Scale Of The Consciousness*” (Peta Tingkat Kesadaran Manusia), David R. Hawkins, MD, P. Hd. Dengan pertimbangan bahwa *fujur* dan *taqwa* merupakan amalan jiwa, sehingga ajaran tersebut dapat dikorelasikan dan ditafsirkan menggunakan ilmu yang mempelajari tentang jiwa, yaitu ilmu psikologi.

Langkah ini dapat dianalogikan seperti gambaran berikut; Pada saat ini orang Islam sudah terbiasa membaca Al Quran menggunakan *gadget*, mereka yakin bahwa Al Quran yang dibacanya adalah benar, meskipun yang dibaca bukan tulisan yang tertera di lembaran kertas berbentuk mushaf Al Quran, tetapi tulisan yang dibaca berada di layar *handphone*, *tablet* maupun *laptop*, yang dijalankan dengan system operasi *Android*, *windows* maupun *macintosh*, dimana *gadget* tersebut merupakan hasil penelitian dan penemuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Hal ini disebabkan *Gadged* sebagai produk hasil penelitian IT yang telah teruji dan diakui kebenarannya, *gadged* tersebut hanya digunakan sebagai alat untuk melihat

Al Quran, kebenaran teks bacaan Al Quran diyakini karena kebenaran alat yang telah diakui kebenarannya.

Adapun hasil interpretasi atas ajaran Islam menggunakan peta tingkat kesadaran manusia dapat dikemukakan dengan gambar berikut;

Gambar 4. Komparasi Tingkat Kesadaran Manusia

KOMPARASI TINGKAT KESADARAN MANUSIA					
PSIKOLOGI			AJARAN ISLAM		
REALITA	TINGKAT	EMOSI	HAKIKAT	TINGKAT	KESADARAN
TINGKATAN KEBENARAN	Pencerahan	Tak terkalahkan	TINGKATAN TAQWA	Hidayah	Jalan Yang Benar
	Perdamaian	Kebahagiaan		Ridha	Puas
	Kegembiraan	Ketenangan		Rahmah	Kasih sayang
	Cinta	Menghormati		Mahabbah	Mencintai
	Alasan	Pemahaman		Ihsan	Meyakini
	Penerimaan	Pengampunan		Iman	Percaya
	Kerelaan	Optimisme		Islam	Selamat
	Kenetralan	Kepercayaan		Ikhlas	Tulus
	Keberanian	Afirmasi		Sabar	Tabah
TINGKATAN KEPALSUAN	Kebanggaan	Cemooh	TINGKATAN FUJUR	Ujub	Bangga
	Marah	Benci		Gadhab	Marah
	Keinginan	Idaman		Syahwat	Hawa Nafsu
	Takut	Kegelisahan		Khauf	Takut
	Kesedihan	Penyesalan		Huzn	Sedih
	Apatis, Kebencian	Putus asa		Taiasu	Putus asa
	Kesalahan	Menyalahkan		Fasiq	Kesalahan
	Malu	Penghinaan		Dhalim	Gelap

Susunan Hierarki hasil interpretasi ajaran Islam menggunakan tujuh belas level kesadaran manusia tersebut kemudian diformulasikan dan dimodifikasi kembali untuk disesuaikan dengan ajaran yang ada di dalam agama Islam, formulasi dan modifikasi ini ditujukan untuk menyusun hierarki nilai kesadaran manusia yang sesuai dengan ajaran Islam, berdasar Al Quran dan Sunnah.

C. Tingkatan Manusia Dalam Al Quran Dan Sunnah

Allah SWT menurunkan ayat-ayat Al Quran dengan jelas dan terperinci yang dapat digunakan sebagai petunjuk dan rahmat bagi manusia, pernyataan ini di dasari Al Quran surat Al-A'raf (7): 52;

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ